

Peningkatan Literasi dan Ketahanan Gizi Melalui Saung Literasi dan Distribusi Telur di Desa Cikelat

D Best AR¹, Enjeli², Sulpiani³, Raisya⁴, Muhammad Irpan Arroyan⁵, Wardan Nugraha Ahmad⁶, Wildan Fadillah⁷, Abeer Labeab Ali Ahmed⁸, Akmal Zaidah Hibatullah⁹, Sahar Adnan Abdo Qasem Alselwi¹⁰, Mambuna Bojang¹¹, Mega Hari Sopiah¹², Bagas Firmansyah¹³, Muhammad Fasya Surya Nugraha¹⁴, Ajeng Rahmawati¹⁵, Rizki Maulana¹⁶, Luvi Jamiatul Mahmudah¹⁷, Aisyah Amini¹⁸, Chandra Septiawan¹⁹, Vini Supini²⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20} Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: enjeli_ti23@nusaputra.ac.id (Enjeli)*

Article History:

Received: November, 2025

Revised: Desember, 2025

Accepted: Desember, 2025

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab dua isu utama di Desa Cikelat, yaitu rendahnya tingkat literasi peserta didik dan kebutuhan peningkatan ketahanan gizi masyarakat. Tujuan program adalah meningkatkan akses literasi melalui pembangunan Saung Literasi di SMP PGRI 1 Cisolok serta mendukung pemenuhan gizi warga melalui distribusi 3.000 butir telur kepada seluruh masyarakat desa. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi kebutuhan lapangan, koordinasi lintas pihak, perencanaan partisipatif bersama sekolah dan pemerintah desa, serta implementasi aksi program secara langsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Saung Literasi menjadi sarana belajar yang efektif dan meningkatkan minat baca siswa, sedangkan distribusi telur tersalurkan secara merata dan memberikan manfaat terhadap ketahanan pangan keluarga. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Cikelat.

Keywords:

Distribusi Telur; Ketahanan Gizi; Literasi; Pemberdayaan Masyarakat; Saung Literasi

Pendahuluan

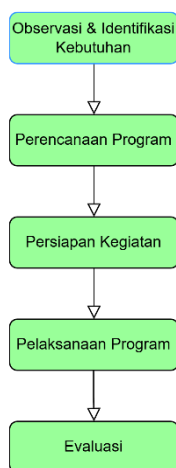
Pendidikan dan kesehatan merupakan dua faktor penting dalam pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Desa Cikelat di Kecamatan Cisolok masih menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas literasi peserta didik serta pemenuhan gizi masyarakat. Minimnya akses ruang baca dan kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran menjadi salah satu hambatan yang memengaruhi tingkat literasi siswa di SMP PGRI 1 Cisolok. Selain itu, sebagian masyarakat masih membutuhkan dukungan dalam pemenuhan kebutuhan gizi harian.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022), peningkatan literasi membutuhkan intervensi langsung melalui penyediaan fasilitas baca yang mudah diakses siswa. Sementara itu, ketahanan gizi masyarakat berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan nutrisi sebagai upaya mendukung kesehatan masyarakat (Badan Pangan Nasional, 2023).

Kegiatan KKN di Desa Cikelat merespons isu tersebut melalui dua program utama: **pembangunan Saung Literasi** dan **distribusi 3.000 butir telur** kepada masyarakat. Pemilihan subjek pengabdian didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat serta peluang menciptakan perubahan sosial melalui pemberdayaan pendidikan dan kesehatan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca, menyediakan ruang belajar yang nyaman, serta mendukung ketahanan gizi masyarakat secara menyeluruh.

Metode

Program pengabdian masyarakat tentang pembangunan Saung Literasi dan distribusi 3.000 butir telur di Desa Cikelat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pihak sekolah, pemerintah desa, serta masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Subjek pengabdian meliputi siswa SMP PGRI 1 Cisolok sebagai penerima manfaat fasilitas literasi, serta seluruh warga Desa Cikelat sebagai penerima manfaat program ketahanan gizi. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan akses literasi siswa serta mendukung pemenuhan nutrisi masyarakat desa. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Metode Pelaksanaan

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Observasi dilakukan langsung di SMP PGRI 1 Cisolok untuk memetakan kebutuhan fasilitas literasi serta kondisi ruang belajar siswa. Selain itu, dilakukan identifikasi bersama perangkat Desa Cikelat terkait kebutuhan ketahanan pangan masyarakat. Tahap ini diperkuat dengan wawancara informal bersama guru, kepala sekolah, dan aparat desa untuk memperoleh gambaran utuh tentang prioritas program pengabdian.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rencana pembangunan Saung Literasi yang mencakup pemilihan lokasi, desain struktural sederhana, dan kebutuhan material. Untuk program ketahanan gizi, disusun mekanisme distribusi 3.000 butir telur kepada seluruh warga Desa Cikelat secara merata. Perencanaan dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat desa dan pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dan kesiapan pelaksanaan.

3. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan meliputi pengadaan material pembangunan Saung Literasi, penyiapan alat kerja, dan pengaturan jadwal pelaksanaan bersama pihak sekolah. Pada program distribusi telur, dilakukan pendataan jumlah kepala keluarga oleh pemerintah desa, pengemasan telur, serta persiapan lokasi pembagian agar proses distribusi berjalan tertib.

4. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua bentuk:

- a. Pembangunan Saung Literasi, yang mencakup pembangunan struktur, pemasangan atap, pengecatan, serta penataan ruang baca. Kegiatan ini melibatkan siswa dan guru untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap fasilitas tersebut.
- b. Distribusi 3.000 butir telur, dilakukan secara langsung kepada seluruh warga Desa Cikelat tanpa pengecualian. Tim bersama perangkat desa memastikan seluruh kuota tersalurkan dengan baik kepada tiap kepala keluarga.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan refleksi dengan pihak sekolah terkait pemanfaatan Saung Literasi oleh siswa, serta observasi pasca-kegiatan untuk menilai keberlanjutan fasilitas. Pada program distribusi telur, evaluasi dilakukan melalui pencatatan pendistribusian dan peninjauan respons masyarakat. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan laporan pengabdian masyarakat serta rekomendasi program keberlanjutan ke depan.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cikelat dilaksanakan pada periode Juli 2025 dan melibatkan dua kelompok utama penerima manfaat, yaitu siswa SMP PGRI 1 Cisolok melalui pembangunan Saung Literasi serta seluruh warga Desa Cikelat melalui program distribusi 3.000 butir telur. Kedua kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam peningkatan literasi dan ketahanan gizi.

Pembangunan Saung Literasi dilakukan di lingkungan SMP PGRI 1 Cisolok sebagai upaya menyediakan ruang belajar terbuka yang nyaman dan mudah diakses siswa. Saung ini dilengkapi dengan area duduk serta ruang yang dapat dimanfaatkan untuk membaca dan berdiskusi. Pada saat pelaksanaan pembangunan, siswa dan guru terlihat antusias membantu proses pengecatan dan penataan dekorasi bunga sehingga menciptakan suasana kolaboratif antara tim KKN dan warga sekolah.

Setelah Saung Literasi selesai dibangun, siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Mereka menggunakan saung sebagai tempat membaca, mengerjakan tugas, dan berdiskusi kelompok. Guru di SMP PGRI 1 Cisolok memberikan respons positif karena fasilitas baru ini membantu menyediakan suasana belajar yang lebih kondusif serta menambah variasi ruang pembelajaran alternatif bagi siswa.



Gambar 2. Peresmian Saung Literasi di SMP PGRI 1 Cisolok

Program distribusi telur dilaksanakan untuk seluruh warga Desa Cikelat tanpa pengecualian. Pendataan jumlah kepala keluarga dilakukan oleh perangkat desa dan diverifikasi bersama tim KKN untuk memastikan ketepatan sasaran. Proses pembagian dilakukan secara terpusat agar lebih tertib, kemudian dilanjutkan dengan penyaluran ke rumah-rumah warga yang berhalangan hadir.

Warga desa menyambut kegiatan ini dengan sangat antusias. Banyak keluarga menyampaikan bahwa bantuan telur sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan

nutrisi harian, terutama bagi anak-anak dan lansia. Pemerintah Desa Cikelat mengapresiasi program ini karena selaras dengan upaya peningkatan ketahanan pangan desa.



Gambar 3. Pembagian 3000 butir telur kepada masyarakat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kombinasi program literasi dan ketahanan gizi ini mampu memberikan dukungan nyata bagi masyarakat desa. Pembangunan Saung Literasi meningkatkan minat baca dan memperkaya pengalaman belajar siswa, sementara distribusi telur memberikan kontribusi langsung terhadap pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Selain itu, kegiatan KKN ini turut membangun hubungan sosial yang lebih erat antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memperlihatkan adanya perubahan positif berupa meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi, meningkatnya akses ruang belajar yang layak, serta bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi keluarga. Program pengabdian ini juga memperkuat kolaborasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan dan kesehatan di lingkungan desa.

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cikelat menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas literasi dan dukungan pemenuhan gizi mampu memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat. Pembangunan Saung Literasi di SMP PGRI 1 Cisolak terbukti meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan belajar. Antusiasme siswa dalam memanfaatkan saung untuk membaca, mengerjakan tugas, serta berdiskusi kelompok menguatkan pandangan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Annisa Olvirawati, & Tri Linggo Wati (2023, as cited in Kemendikbud, 2022) yang

menyatakan bahwa ketersediaan ruang baca yang ramah anak berperan penting dalam menumbuhkan minat literasi.

Di sisi lain, program distribusi 3.000 butir telur kepada seluruh warga Desa Cikelat memperlihatkan kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan pangan masyarakat. Respons positif dari warga dan perangkat desa mengindikasikan bahwa intervensi pangan sederhana dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi keluarga. Hal ini sejalan dengan laporan Badan Pangan Nasional (2023) yang menegaskan bahwa dukungan gizi berbasis pangan sumber protein dapat meningkatkan kesehatan masyarakat serta daya tahan tubuh, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

Sinergi antara program literasi dan ketahanan gizi juga memperlihatkan hubungan penting antara pendidikan dan kesehatan. Siswa yang memiliki asupan gizi yang lebih baik cenderung memiliki fokus belajar yang lebih stabil dan berpotensi mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (WHO, 2021). Dengan demikian, kedua program pengabdian ini saling melengkapi dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih luas di masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini turut didukung oleh kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa, guru, perangkat desa, dan masyarakat. Keterlibatan aktif pihak sekolah dalam proses pembangunan dan pemanfaatan Saung Literasi, serta dukungan pemerintah desa dalam pendistribusian telur, menunjukkan bahwa pengabdian berbasis partisipasi masyarakat lebih efektif dalam menciptakan keberlanjutan program. Kolaborasi ini memperkuat literasi sosial masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan ketahanan gizi sebagai fondasi pembangunan desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cikelat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi siswa dan mendukung ketahanan gizi keluarga. Program ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis kebutuhan lokal dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cikelat berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi siswa dan ketahanan gizi masyarakat. Melalui pembangunan Saung Literasi di SMP PGRI 1 Cisolak, siswa memperoleh

ruang belajar alternatif yang mendorong peningkatan minat baca, keterlibatan dalam diskusi kelompok, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru dan pihak sekolah merasakan manfaat hadirnya fasilitas ini karena dapat memperkaya metode pembelajaran dan menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Program distribusi 3.000 butir telur kepada seluruh warga Desa Cikelat juga memberikan dampak positif bagi pemenuhan kebutuhan nutrisi keluarga. Warga menunjukkan respons yang sangat baik terhadap bantuan ini, yang sejalan dengan upaya peningkatan ketahanan pangan desa. Secara teoritis, kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa dukungan literasi dan intervensi gizi merupakan kombinasi strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya keberlanjutan program, khususnya melalui pengadaan koleksi buku tambahan untuk Saung Literasi, kegiatan literasi rutin bagi siswa, serta program edukasi gizi untuk warga. Pelibatan lebih banyak pihak sekolah dan masyarakat diharapkan dapat memperluas dampak program dan menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan di Desa Cikelat.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN ini.
2. Bapak Ir. Paikun ST., MT selaku ketua Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Rida Ista Sitepu S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 23 KKN Desa Cikelat Universitas Nusa Putra.
4. Kepala Desa Cikelat beserta jajaran perangkat desa, yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama dalam pelaksanaan program Saung Literasi dan distribusi telur.
5. Kepala Sekolah, guru, dan staf SMP PGRI 1 Cisolok, yang telah memberikan fasilitas, bantuan, serta kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan program pembangunan Saung Literasi di lingkungan sekolah.
6. Seluruh siswa SMP PGRI 1 Cisolok, yang telah berpartisipasi aktif serta menerima kehadiran tim KKN dengan antusias selama proses kegiatan literasi.
7. Warga Desa Cikelat, yang telah bekerja sama dengan baik dan berpartisipasi dalam program distribusi 3.000 butir telur sehingga kegiatan dapat berlangsung tertib dan tepat sasaran.

Daftar Referensi

- Badan Pangan Nasional. (2023). Laporan Ketahanan Pangan Nasional. Badan Pangan Nasional Republik Indonesia. <https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2024/LAPORAN%20TAHUNA%202024/Laporan%20Tahunan%20Deputi%20KSP%202023.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Indeks Aktivitas Literasi Membaca Nasional. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/resource/doc/files/risalah_nomor_3_rev_cetak.pdf
- Annisa Olvirawati, & Tri Linggo Wati. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kedungsolo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Konseptual*, 8(4), 690-700. <https://doi.org/10.28926/risetkonseptual.v7i4.852>.
- World Health Organization. (2021). Nutrition for Health and Development: A Global Agenda for Combating Malnutrition. WHO. https://www.un.org/nutrition/sites/www.un.org.nutrition/files/global_nutrition_report_2021.pdf
- Pratama, R., Lestari, D., & Fasyiyah, N. (2025). Digital literacy competence and student readiness in the technology era. *Journal of Educational Technology*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.26858/jet.v14i1.25432>
- Sukma, D., & Rasyid, M. (2024). Integrasi dukungan akademik dalam peningkatan orientasi karier peserta didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 55–67. <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejecs/article/download/384/237/2481>